

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TATA RIAS PENARI PUTRI
HALUS MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA
KELAS X ST 2 DI SMK NEGERI 5 DENPASAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Ida Ayu Putu Harini^{1*}, Gusti Ayu Made Puspawati², Komang David Darmawan³

Program Studi Pendidikan Seni Drama ,Tari dan Musik , Universitas PGRI Mahadewa Indonesia ¹²³,

Email: gegekzzzz@gmail.com *, ayu.puspa070171@gmail.com ,

daviddarma7plus@gmail.com

A B S T R A K


Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kendala yang dihadapi siswa kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar dalam praktek Tata Rias Penari Putri Halus melalui penerapan Metode Demonstrasi. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah 22 orang siswa. Teknik Pengumpulan data terdapat dalam penelitian yaitu menggunakan Metode Wawancara dan Observasi dalam analisis data menggunakan analisis kuantitatif . Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya Penerapan Demonstrasi dalam pembelajaran Tata Rias Penari Putri Halus Siswa Kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 69% pada prasiklus, menjadi 84 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 89 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 45% Pada prasiklus, menjadi 72% pada siklus I , dan mencapai 100% pada siklus II. Selain itu kendala-kendala siswa seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dalam praktek, Kurangnya ketersediaan alat dan bahan dalam praktek tata rias penari putri halus , kurang nya rasa percaya diri dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran praktek Tata Rias Penari Putri Halus.

Kata Kunci: Penerapan Metode Demonstrasi,Kendala, Penari Putri Halus

A B S T R A C T

Classroom Action Research aims to improve student learning outcomes and the obstacles faced by class X ST 2 students of SMK Negeri 5 Denpasar in practicing Fine Female Dancer Makeup through the application of the Demonstration Method. The subjects of this study were 22 class X ST 2 students of SMK Negeri 5 Denpasar in the 2024/2025 Academic Year. Data collection techniques in the study used Interview and Observation Methods in data analysis using quantitative analysis. The results of the study indicate that there is an effort to Implement Demonstration in learning Fine Female Dancer Makeup for Class X ST 2 Students of SMK Negeri 5 Denpasar. This is evidenced by an increase in the average student score from 69% in the pre-cycle, to 84 in the first cycle, and increasing again to 89 in the second cycle. Classical completeness also increased from 45% in the pre-cycle, to 72% in the first cycle, and reached 100% in the second cycle. In addition, students faced obstacles such as a lack of understanding of practical techniques, a lack of availability of tools and materials for practicing female dancer makeup, and a lack of confidence and interest in participating in practical lessons on female dancer makeup

Keywords: Implementation of the Demonstration Method, Obstacles, Female Dancer

 <i>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.</i> <i>Copyright© 2024 by Author. Published by Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.</i>			
Received : September, 2025	Revised : October, 2025	Accepted : November, 2025	Published : November, 2025

PENDAHULUAN

Pemahaman akan pengetahuan diperoleh melalui suatu proses yang berlangsung terus-menerus sepanjang kehidupan, terjadi di berbagai situasi dan tempat, serta memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pribadi seseorang. Konsep ini dikenal sebagai pendidikan berkelanjutan seumur hidup. Secara umum, kegiatan pengajaran mencakup proses membimbing dan menyampaikan pengetahuan yang bisa terjadi kapan saja dan di mana pun. Pada dasarnya, makna pendidikan adalah aktivitas mendidik yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Orang dewasa diharapkan mampu menjadi panutan bagi anak-anak melalui contoh perilaku yang baik, pemberian arahan, pendampingan, serta penanaman nilai-nilai moral dan etika, sambil menggali potensi serta kemampuan intelektual yang ada dalam diri mereka. Aktivitas pembelajaran tidak terbatas hanya pada sistem pendidikan formal yang dikelola oleh institusi resmi, tetapi juga mencakup peran keluarga dan masyarakat sebagai lingkungan utama yang mendukung, mengarahkan, dan memperluas wawasan serta pemahaman individu (Pristiwanti Desi, 2023)

Pembelajaran seni budaya turut berkontribusi dalam mempererat keterikatan siswa terhadap warisan budaya yang dimiliki. Melalui proses pembelajaran ini, peserta didik dapat memahami nilai-nilai tradisional yang diwariskan dari generasi sebelumnya dan menghargai keunikan budaya mereka sendiri. Hal ini penting untuk menjaga keragaman budaya dan melindungi warisan budaya dari kemungkinan kepunahan. Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pendidikan seni budaya, para pendidik, pembuat kebijakan, serta praktisi pendidikan dapat bersinergi dalam menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan peserta didik. Selain itu, diharapkan pula dapat ditemukan berbagai pendekatan untuk mengatasi hambatan dalam mengintegrasikan seni budaya ke dalam kurikulum, serta memperluas kesempatan bagi peserta didik dalam menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan apresiasi terhadap budaya. Bagi ilmu pengetahuan menghasilkan pemikiran yang bermanfaat bagi para pembaca mengenai pentingnya peran pendidikan seni budaya (Wurtiningsih, 2023)

Sekolah merupakan suatu lembaga sosial. Lembaga adalah suatu organisasi yang dibentuk oleh sosial dalam menjaga dan meningkatkan kualitas kehidupan, peran institusi pendidikan sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengembangan kemampuan dan pengalaman individu. Sekolah berfungsi sebagai tempat di mana proses pendidikan berlangsung. (Triwiyanto, 2020) Disebutkan bahwa sekolah atau institusi pendidikan merupakan entitas yang menyelenggarakan layanan pembelajaran melalui berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan, baik yang bersifat resmi, berbasis komunitas, maupun melalui lingkungan keluarga pada semua jenjang dan bentuk pendidikan. Di sisi lain, Supardi mengemukakan bahwa sekolah dapat dipahami sebagai suatu bentuk struktur organisasi.

Institusi pendidikan memegang peran penting yang dipercayakan oleh masyarakat untuk mendidik, melatih, serta membina generasi penerus agar mampu menjalankan tanggung

jawabnya di masa depan. Melalui penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah, pemerintah memiliki kemudahan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran di Indonesia. Harapannya, lembaga pendidikan ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu sendiri merujuk pada proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kapasitas peserta didik dengan membebaskan mereka dari kebodohan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, serta membentuk karakter dan iman yang baik. (Firnanda, 2020)

Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk memberikan siswa keterampilan dan pengetahuan yang dapat diterapkan langsung di jenjang karir. Pembelajaran tata rias membutuhkan metode pengajaran yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga praktik langsung untuk memudahkan siswa memahami langkah- langkah dan teknik yang benar. Berdasarkan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negara 5 Denpasar, dapat ditemukan kalau hasil belajar siswa kelas X ST 2 pada mata pelajaran tata rias putri halus masih belum optimal. Banyak siswa hadapi kesulitan dalam mengaplikasikan teknik rias yang benar, terutama dalam hal gradasi warna, ketepatan dalam penggunaan alat, dan penciptaan tampilan yang harmonis. Hal ini cocok dengan pendapat Djamarah (2002: 23) yang menyatakan bahwa“ hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam pembelajaran”. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam tata rias Penari Putri Halus.

Capaian pembelajaran siswa dalam memahami materi merupakan salah satu sasaran utama dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memahami dan menguasai berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan saat mengajar. Untuk mendorong peningkatan pencapaian akademik peserta didik, guru diharapkan mampu membimbing serta mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut (M. K. Nasution, 2017) Metode memiliki peran sebagai sarana motivasi ekstrinsik, strategi dalam proses pengajaran, sekaligus alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode demonstrasi merupakan teknik penyajian materi yang dilakukan dengan memperlihatkan secara langsung suatu proses, situasi, atau objek yang relevan dengan pembelajaran kepada peserta didik, baik menggunakan benda asli maupun replika, dan biasanya disertai penjelasan secara verbal. Penggunaan metode tersebut lebih efektif dalam pemahaman materi secara menyeluruh, karena mereka dapat melihat secara konkret hal yang dipelajari (Endayani et al., 2020). Metode demonstrasi menjadi pendekatan yang menggambarkan bagaimana suatu fenomena terjadi atau menampilkan suatu objek serta memperlihatkan contoh perilaku tertentu, sehingga peserta didik dapat memahaminya baik secara langsung maupun melalui simulasi. Dengan penerapan metode ini, diharapkan pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai mereka.

Penelitian ini bertujuan membahas peningkatan hasil belajar tata rias penari putri halus di SMK Negeri 5 Denpasar. Tata rias Wajah Penari Putri Halus dipilih karena di SMK Negeri 5 sangat rutin melaksanakan Pagelaran seni pertunjukkan jadi siswa sangat diharuskan wajib bisa untuk melakukan berias secara mandiri untuk melatih kebiasaan mereka untuk berias penari putri halus , secara rendahnya keterampilan siswa untuk teknik merias sendiri, penataan rambut dan Kostum masih kurang terampil.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan sebagai sebuah penelitian berjudul ”Peningkatan Hasil Belajar Tata Rias Penari

Putri Halus Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025

METODE

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dan penerapannya menggunakan Metode Demonstrasi. Metode demonstrasi menjadi pendekatan yang menggambarkan bagaimana suatu fenomena terjadi atau menampilkan suatu objek serta memperlihatkan contoh perilaku tertentu, sehingga peserta didik dapat memahaminya baik secara langsung maupun melalui simulasi. Dengan penerapan metode ini, diharapkan pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal dan berdampak positif terhadap peningkatan nilai mereka. Subjek dalam kajian ini adalah murid-murid yang terlibat dalam mata pelajaran Tata Rias Putri Halus pada kelas X Seni Tari 2 di SMK Negeri 5 Denpasar. Terdapat 22 siswa yang tergabung dalam kelompok tersebut, yang terdiri dari 22 perempuan keseluruhan.

Selama penelitian berlangsung, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan data yang relevan selama Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang dikumpulkan dengan berbagai cara untuk menentukan jenis data yang diteliti. Selain itu, jenis data ini digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan upaya perbaikan pembelajaran uji coba. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah: Metode Tes, Metode Observasi dan Metode Wawancara. Jenis wawancara yang digunakan pada teknik pengumpulan adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tersebut berbentuk tanya jawab yang tidak terstruktur dalam mengumpulkan data-data yang relevan. Jadi pengumpulan data ini peneliti sebagai interview berbentuk lisan atau tidak terstruktur.

Tahapan dalam pengolahan data penilaian mencakup: (1) Menentukan skor maksimum ideal, (2) Menyusun panduan konversi nilai, (3) Menetapkan kriteria penilaian kemampuan siswa, dan (4) Menghitung rata-rata nilai. Dalam penelitian ini terdapat empat aspek dalam penilaian yaitu: Tata Rias Wajah, Teknik Tata Rias Rambut, Tata Rias Kostum dan Busana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Observasi Pra-Siklus

Sebelum menerapkan jenis metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi, peneliti melakukan penelitian pada observasi awal yang menunjukkan bahwa adanya beberapa kendala atau permasalahan hasil belajar yaitu: 1). Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Tata Rias Penari Putri Halus pada siswa kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar? 2). Apakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran Tata Rias Penari Putri Halus Siswa Kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025?.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Tes Tindakan Hasil Belajar Tata Rias Penari Putri Halus Pada Siswa kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor		Ket
		a	b	c	D	Mentah	Standar	
1.	Kadek Risma Puspita Dewi	2	3	3	3	11	68	Kurang
2.	Ni Kadek Puan Maharani	3	3	3	3	12	75	Cukup
3.	Ni Kadek Shinta Dwi Maharani	3	3	4	3	13	81	Baik
4.	Ni Komang Ayu Sri Mahaputri	3	4	2	3	12	75	Cukup
5.	Ni Komang Cahaya Sri Utami	3	3	3	3	12	75	Cukup
6.	Ni Komang Cindy Aprilia Sandra	3	3	3	3	12	75	Cukup
7.	Ni Komang Putria Frisca Dewi	2	3	3	3	11	68	Kurang
8.	Ni Made Chandra Ayu	4	3	3	3	13	81	Baik
9.	Ni Made Purnama Anggaraini Putri	3	4	3	3	10	81	Baik
10.	Ni Made Sukariani Putri	2	3	3	3	11	68	Kurang
11.	Ni Putu Anggita Sari Dewi	3	4	3	3	13	81	Baik
12.	Ni Putu Arik Aulia Putri	3	3	3	3	12	75	Cukup
13.	Ni Putu Ayu Andayani	3	3	4	3	13	81	Baik
14.	Ni Putu Deswinta Naraswari	4	3	3	3	13	81	Baik
15.	Ni Putu Radinka Octadyanti	4	3	3	3	13	81	Baik
16.	Ni Putu Sasmayta Anggia Putri	3	3	3	3	12	75	Cukup

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume xx, Nomor xx, Tahun 2025, pp. xx-yy

E-ISSN: [2963-9522](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.5305)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.5305](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.5305)
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor		Ket
		a	b	c	D	Mentah	Standar	
17.	Ni Putu Sentyadewi	4	3	3	3	13	81	Baik
18.	Ni Putu Widiyah Wati	2	3	3	3	11	68	Kurang
19.	Ni Wayan Efi Ardyanti	4	3	3	4	14	87	Baik
20.	Putu Ayu Amelia Putri	4	3	3	4	14	87	Baik
21.	Putu Ayu Diyah Darma Pratiwi	3	3	3	3	12	75	Cukup
22.	Putu Queen Malika Sari Devi	2	3	3	4	11	75	Cukup
Jumlah							1.525	
Rata-rata							69,3	

(Sumber Data: SMK Negeri 5 Denpasar)

Dari keempat aspek penilaian yaitu kerapian Tata Rias Wajah, Kerapian pasang bunga , Kerapian pasang kostum dan aksesoris pada skor standar siswa berada melebihi KKM yaitu 87. Pada data tersebut siswa kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 siswa hanya terdapat 2 siswa yang memenuhi ketuntasan , sedangkan 20 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM belum memenuhi ketuntasan.

Tabel 2. Kriteria Predikat Prasiklus Tata Rias Penari Putri Halus Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tata Rias Penari Putri Halus Menggunakan Metode Demonstrasi di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025.

No	Skor Standar	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	60-69	Kurang	4 siswa	18,2 %	Belum tuntas
2.	70-79	Cukup	8 siswa	36,4 %	Belum tuntas
3.	80-89	Baik	10 siswa	45,4 %	Tuntas
4.	90-100	Sangat baik	-		

(Sumber Data: SMK Negeri 5 Denpasar)

Setelah melakukan penelitian, sebelum menerapkan Metode Demonstrasi pada pelajaran Tata Rias Penari Putri Halus Siswa kelas X ST 2 Tahun Ajaran 2024/2025 nilai siswa masih rendah di bawah KKM dengan nilai 82. Karena hal ini siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran Tata Rias Penari Putri Halus karena metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode Ceramah yang sangat sederhana.

Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan Siklus II dalam memperkuat data yang diperoleh. Deskripsi hasil siklus I dan II sebagai berikut:

Siklus I

Pada awal siklus 1 siswa kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025 diberikan orientasi tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dikomunikasikan sistem serta teknik penilaian yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran diamati dan dicatat pada pedoman tobservasi. Pada hasil observasi peserta didik pada siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus I Pada Peningkatan Hasil Belajar Tata Rias Penari Putri Halus Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor		Ket
		a	b	c	d	Mentah	Standar	
1.	Kadek Risma Puspita Dewi	3	3	3	3	12	75	Cukup
2.	Ni Kadek Puan Maharani	3	4	4	3	14	87	Baik
3.	Ni Kadek Shinta Dwi Maharani	4	3	4	3	14	87	Baik
4.	Ni Komang Ayu Sri Mahaputri	3	4	2	3	12	75	Cukup
5.	Ni Komang Cahaya Sri Utami	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
6.	Ni Komang Cindy Aprilia Sandra	4	4	3	3	14	87	Baik
7.	Ni Komang Putria Frisca Dewi	2	3	3	3	11	68	Kurang
8.	Ni Made Chandra Ayu	4	3	4	3	14	87	Baik
9.	Ni Made Purnama Anggaraini Putri	4	4	3	3	14	87	Baik
10.	Ni Made Sukariani Putri	4	3	4	3	14	87	Baik
11.	Ni Putu Anggita Sari Dewi	3	4	4	3	14	87	Baik
12.	Ni Putu Arik Aulia Putri	4	3	4	3	14	87	Baik

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume xx, Nomor xx, Tahun 2025, pp. xx-yy

E-ISSN: [2963-9522](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.5305)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.5305](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.5305)
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor		Ket
		a	b	c	d	Mentah	Standar	
13.	Ni Putu Ayu Andayani	4	4	3	3	14	87	Baik
14.	Ni Putu Deswinta Naraswari	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
15.	Ni Putu Radinka Octadyanti	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
16.	Ni Putu Sasmayta Anggia Putri	4	3	4	3	13	87	Baik
17.	Ni Putu Sintyadewi	4	3	4	3	14	87	Baik
18.	Ni Putu Widiyah Wati	2	3	3	3	11	68	Kurang
19.	Ni Wayan Efi Ardyanti	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
20.	Putu Ayu Amelia Putri	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
21.	Putu Ayu Diah Darma Pratiwi	3	3	3	3	12	75	Cukup
22.	Putu Queen Malika Sari Devi	2	3	4	3	12	75	Cukup
Jumlah							1.858	
Rata-rata							84,4	

(Sumber data : SMK Negeri 5 Denpasar)

Tabel 1. 4 Kriteria Predikat Siklus I Tata Rias Penari Putri Halus Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Tata Rias Putri Halus Menggunakan Metode Demonstrasi di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025.

No	Skor Standar	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	60-69	Kurang	2 siswa	9,0 %	Belum tuntas
2.	70-79	Cukup	4 siswa	18,2 %	Belum tuntas
3.	80-89	Baik	11 siswa	50%	Tuntas
4.	90-100	Sangat baik	5 Siswa	22,7 %	Tuntas

(Sumber Data: SMK Negeri 5 Denpasar)

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan nilai yang didapat pada siswa kelas X ST 2 SMK Negeri 5 Denpasar yang berjumlah 22 orang siswa sebagai berikut. 5 orang siswa mendapatkan predikat sangat baik , 11 orang siswa mendapatkan predikat baik , 4 orang siswa

mendapatkan predikat cukup serta 2 siswa mendapatkan predikat kurang , dengan jumlah rata rata keseluruhan pada siklus I adalah 84,4.

Siklus II

Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang dilakukan pada siklus 1. Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada siklus II diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5 . Hasil Penilaian Siklus II Pada Peningkatan Hasil Belajar Tata Rias Penari Putri Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor		Ket
		a	b	c	d	Mentah	Standar	
1.	Kadek Risma Puspita Dewi	4	3	4	3	14	87	Baik
2.	Ni Kadek Puan Maharani	3	4	4	3	14	87	Baik
3.	Ni Kadek Shinta Dwi Maharani	4	3	4	3	14	87	Baik
4.	Ni Komang Ayu Sri Mahaputri	3	4	4	3	14	87	Baik
5.	Ni Komang Cahaya Sri Utami	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
6.	Ni Komang Cindy Aprilia Sandra	4	4	3	3	14	87	Baik
7.	Ni Komang Putria Frisca Dewi	4	4	3	3	14	87	Baik
8.	Ni Made Chandra Ayu	4	3	4	3	14	87	Baik
9.	Ni Made Purnama Anggaraini Putri	4	4	3	3	14	87	Baik
10.	Ni Made Sukariani Putri	4	3	4	3	14	87	Baik
11.	Ni Putu Anggita Sari Dewi	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
12.	Ni Putu Arik Aulia Putri	4	3	4	3	14	87	Baik
13.	Ni Putu Ayu Andayani	4	4	4	3	15	93	Sangat baik

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume xx, Nomor xx, Tahun 2025, pp. xx-yy

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.5305](https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa)
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor		Ket
		a	b	c	d	Mentah	Standar	
14.	Ni Putu Deswinta Naraswari	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
15.	Ni Putu Radinka Octadyanti	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
16.	Ni Putu Sasmayta Anggia Putri	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
17.	Ni Putu Sintyadewi	4	3	4	3	14	87	Baik
18.	Ni Putu Widiah Wati	3	4	4	3	14	87	Baik
19.	Ni Wayan Efi Ardyanti	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
20.	Putu Ayu Amelia Putri	4	4	4	3	15	93	Sangat baik
21.	Putu Ayu Diah Darma Pratiwi	4	3	4	3	14	87	Baik
22.	Putu Queen Malika Sari Devi	4	3	4	3	14	87	Baik
Jumlah							1.962	
Rata-rata							89	

(Sumber Data: SMK Negeri 5 Denpasar)

Tabel 6. Hasil Penilaian Siklus II Pada Peningkatan Hasil Belajar Tata Rias Penari Putri Halus Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025

No	Skor Standar	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	60-69	Kurang	-	-	-
2.	70-79	Cukup	-	-	-
3.	80-89	Baik	14 siswa	63%	Tuntas
4.	90-100	Sangat baik	8 Siswa	36,4%	Tuntas

(Sumber Data : SMK Negeri 5 Denpasar)

Dilihat berdasarkan hasil observasi yang dicapai siswa pada siklus II dapat peningkatan Hasil Belajar Tata Rias Penari Putri Halus pada siswa jika dibandingkan dengan siklus I . terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa semakin meningkat yaitu 89% dari presentase ketuntasan klasikal dalam peningkatan Tata Rias Penari Putri halus menjadi 100 % dengan demikian Penggunaan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Tata rias penari putri halus menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 7. Perbandingan Hasil Observasi Prasiklus, Siklus I , Siklus II

No	Nama	PS	SI	SII	Keterangan
1.	Kadek Risma Puspita Dewi	68	75	87	Meningkat
2.	Ni Kadek Puan Maharani	75	87	87	Meningkat
3.	Ni Kadek Shinta Dwi Maharani	81	87	87	Meningkat
4.	Ni Komang Ayu Sri Mahaputri	75	75	87	Meningkat
5.	Ni Komang Cahaya Sri Utami	75	93	93	Meningkat
6.	Ni Komang Cindy Aprilia Sandra	75	87	87	Meningkat
7.	Ni Komang Putria Frisca Dewi	68	68	87	Meningkat
8.	Ni Made Chandra Ayu	81	87	87	Meningkat
9.	Ni Made Purnama Anggaraini Putri	81	87	87	Meningkat
10.	Ni Made Sukariani Putri	68	87	87	Meningkat
11.	Ni Putu Anggita Sari Dewi	81	87	93	Meningkat
12.	Ni Putu Arik Aulia Putri	75	87	87	Meningkat
13.	Ni Putu Ayu Andayani	81	87	93	Meningkat
14.	Ni Putu Deswinta Naraswari	81	93	93	Meningkat
15.	Ni Putu Radinka Octadyanti	81	93	93	Meningkat
16.	Ni Putu Sasmayta Anggia Putri	75	87	93	Meningkat
17.	Ni Putu Sintyadewi	81	87	87	Meningkat
18.	Ni Putu Widiyah Wati	68	68	87	Meningkat
19.	Ni Wayan Efi Ardyanti	87	93	93	Meningkat
20.	Putu Ayu Amelia Putri	87	93	93	Meningkat
21.	Putu Ayu Diyah Darma Pratiwi	75	75	87	Meningkat
22.	Putu Queen Malika Sari Devi	75	75	87	Meningkat

(Sumber Data: SMK Negeri 5 Denpasar)

Pembahasan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan mengenai Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tata Rias Penari Putri Halus menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas X ST 2 di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2024/2025 mendapat informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Prasiklus

Berdasarkan hasil pengamatan prasiklus (sebelum diberikan perlakuan) nilai siswa masih rendah belum memenuhi standar KKM dengan KKM 82 dengan presentase 18,2% 4 siswa yang mendapat predikat Kurang, 36,4 % 8 siswa yang mendapat predikat Cukup, 45,4% 10 siswa yang mendapat predikat baik. Karena Hal tersebut dinyatakan belum berhasil sehingga harus melanjutkan ke siklus I.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil data persentase siswa di pelajaran Tata Rias Penari Putri Halus pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil dikarenakan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 82 adalah dengan presentase 4 siswa 18,2 % dan 2 siswa 9,0 %. Dan siswa yang sudah berhasil meraih nilai diatas KKM yaitu dengan presentase 11 siswa 50% dan 5 Siswa 22,7 % . dari data tersebut menunjukkan bahwa penelitian siklus I belum dapat dikatakan berhasil sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil data persentase siswa di pelajaran Tata Rias Penari Putri Halus pada siklus II dapat dikatakan tuntas karena kembali adanya peningkatan dengan presentase 63% 14 siswa yang mendapat predikat baik dan 36,4% 8 siswa yang mendapat predikat sangat baik . Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor pada penelitian siklus I sebesar 84,4% dan siklus II sebesar 89%. Ketuntasan klasikal pada siklus I yang mencapai 72% dan siklus II mencapai 100%. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) , pelajaran Tata Rias Penari Putri Halus tahun ajaran 2024/2025 yang telah dinyatakan tuntas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut: Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tata rias penari putri halus. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata skor siswa dari 69% pada prasiklus, menjadi 84 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 89 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 45% Pada prasiklus, menjadi 72% pada siklus I , dan mencapai 100% pada siklus II. Kendala-kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran antara lain , kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik dalam praktek, Kurangnya ketersediaan alat dan bahan dalam praktek tata rias penari putri halus , kurang nya rasa percaya diri dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran praktek Tata Rias Penari Putri Halus yang menjadi kendala tersebut. Dengan penerapan metode Demonstrasi ini lah dapat meminimalisir kendala yang ada.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi Guru Disarankan untuk terus menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktik, khususnya pada materi Tata Rias, agar hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara visual, motorik, dan afektif. Bagi Siswa Siswa hendaknya lebih aktif memperhatikan dan mengikuti setiap tahapan demonstrasi yang diberikan guru serta rajin berlatih di luar jam pelajaran untuk meningkatkan keterampilan mereka. Bagi Sekolah Penting bagi pihak sekolah untuk mendukung proses pembelajaran berbasis praktik dengan

menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti cermin besar, alat tata rias lengkap, dan ruang praktik yang nyaman. Untuk Penelitian Selanjutnya Disarankan untuk meneliti lebih lanjut efektivitas metode demonstrasi jika dikombinasikan dengan metode lain seperti peer teaching atau project-based learning untuk meningkatkan kreativitas dan kerja sama antarsiswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian jurnal ini. Dukungan dan motivasi mereka sangat berharga bagi penulis. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan selanjutnya.

REFERENSI

- Endayani, T., Rina, C., & Agustina, M. (2020). Demonstration Method to Improve Student Learning Outcomes. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
- Farischa. (2015). *Bahan Ajar Tata Rias dan Busana (Seni Drama, Tari dan Musik)*.
- Fince, Ramadhan, A., & Gagaramusu, Y. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Penyebab Benda Bergerak di Kelas I SD Kecil Pangi Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 1–22.
- Firnanda, Y. (2020). Sekolah Rujukan (Studi Evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(1), 92.
- Made Puspawati, G. A. (2020). *KEMAMPUAN RIAS PENGANTIN BALI PAYAS MADYA GAYA BADUNG KELAS XII B TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 3 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019* Gusti Ayu Made Puspawati Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bali Email : ayu.puspa070171@gmail.com Pendidikan ad. 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742519>
- Muhammad Muhyi M.Pd, D. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN Tim Dosen Metodologi Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.
- Nasution, H. U., & Junaidi, L. D. (2024). *METODE PENELITIAN*.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Ni Wayan Erna Krisnantari. (2022). KEMAMPUAN MERIAS PENGANTIN MADYA GAYA BADUNG DALAM PEMBELAJARAN TATA RIAS SISWA KELAS XII TARI 1 SMK NEGERI 5 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni*, 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Nurdin. (2018). *Bahan Ajar Tata Rias dan Busana (Seni Drama, Tari dan Musik)*.
- Nyomanarcana, I. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.

BATARIRUPA: JURNAL PENDIDIKAN SENI

Volume xx, Nomor xx, Tahun 2025, pp. xx-yy

E-ISSN: [2963-9522](#)

Open Access: [DOI: 10.59672/batarirupa.v5i2.5305](https://doi.org/10.59672/batarirupa.v5i2.5305)
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/batarirupa>

- Pristiwanti Desi, dkk 2022. (2023). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Prof.Dr.Yusrizal. (2016). *PENGUKURAN & EVALUASI HASIL DAN PROSES BELAJAR*.
- Prof.Dr.Yusrizal, & Rahmawati. (2020). *TES HASIL BELAJAR*.
- saputra, N. (2021). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.
- Siyoto, S. D., & Sodik, A. . . (2015). *DASAR METEDOLOGI PENELITIAN*.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Triwiyanto, T. (2020). JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH RUJUKAN (Studi Evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Pendidikan*, 4.
- Tryastiani, N. W. M., Puspawati, G. A. M., & Darmawan, K. D. (2023). Kemampuan Merias Dalam Tata Rias Cikatri Siswa Kelas Xii Tata Kecantikan a Smk Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni*, 3(1), 109–117. <https://doi.org/10.59672/batarirupa.v3i1.3065>
- Wurtiningsih, W. (2023). Pendidikan Seni Budaya: Mendorong Kreativitas Dan Apresiasi Budaya Dalam Pembelajaran. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(Juni), 311–317